

Ramadhan Razali



EKONOMI MAKRO ISLAM

Editor:

Almira Keumala Ulfah, M.Si., Ak., CA
Dr. Adi Wijayanto, S.Dr., S.Kom., M.Pd., AIFO



EKONOMI MAKRO ISLAM

Buku ini menggambarkan pandangan komprehensif terhadap ekonomi makro dalam konteks nilai-nilai Islam. Dengan mendalam, buku ini menguraikan teori-teori ekonomi makro Islam, menyajikan studi kasus praktis untuk mengilustrasikan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata. Referensi dari sumber-sumber Islam dan ekonomi makro memberikan kredibilitas pada buku ini. Meskipun buku ini menawarkan pemahaman yang mendalam, pembaca yang tidak memiliki latar belakang ekonomi yang kuat mungkin menghadapi beberapa kesulitan. Selain itu, ruang lingkup buku ini mungkin memiliki keterbatasan tertentu. Secara keseluruhan, Buku "Ekonomi Makro Islam" adalah sumber yang bermanfaat bagi mereka yang ingin memahami ekonomi makro dengan pendekatan yang menghormati nilai-nilai Islam. Buku ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur ekonomi Islam dan dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa, akademisi, dan praktisi ekonomi.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-884-2



EKONOMI MAKRO ISLAM

Ramadhan Razali



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

EKONOMI MAKRO ISLAM

Penulis : Ramadhan Razali

Editor : Almira Keumala Ulfah, M.Si., Ak., CA
Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Tukaryanto

ISBN : 978-623-151-884-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA SAMBUTAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Lhokseumawe

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat Rahmat dan karunia-Nya buku ajar yang berjudul Ekonomi Makro Islam telah rampung ditulis oleh penulis. Shalawat beserta salah senantiasanya tercurahkan kepada kekasih-Nya beserta keluarga dan sahabat sekalian.

Buku ajar Ekonomi Makro Islam ini merupakan buku ajar yang ditulis oleh penulis untuk melakukan kewajibannya yaitu Tri Dharma Perguruan tinggi. Buku ini telah ditulis sesuai dengan rencana pembelajaran persemester.

Kami selaku pimpinan menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada penulis yang telah bersusah payah dalam menyelesaikan buku ini. mudah-mudahan dengan adanya buku ini, akan menjawab segala problematika dan menjadi acuan dasar kepada mahasiswa khususnya, dan masyarakat umumnya.

Kami berharap kepada semua pihak untuk mendukung penuh dalam penggunaan buku ajar ini. Sehingga manfaat dari buku ajar ini dapat dirasakan oleh semua pihak. Selanjutnya kami menyadari bahwa buku ajar ini masih memiliki kekurangan disana sini. Oleh karena itu, kami berharap kepada pembaca untuk memberikan kritikan dan saran yang konstruktif dalam pengembangan buku ini.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Lhokseumawe

Dr. Mukhtasar, MA

KATA PENGANTAR PENULIS

Segala Puji Bagi Allah SWT, Tuhan yang maha kuasa. Karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan buku ajar yang berjudul **Ekonomi Makro Islam** tepat pada waktunya. Shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau sekalian. Buku ajar ini merupakan salah satu kewajiban penulis dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Selama menyelesaikan buku ajar ini penulis menyadari telah banyak mendapat bantuan, masukan serta saran dari berbagai pihak. Selain itu, penulis juga banyak mendapatkan bantuan moril dan pikiran dalam menyelesaikan buku ajar ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Kepada keluarga tercinta yaitu istri tercinta Meutia Putri Ramadhan, dan ananda Fatimah Arisha El Adawiyah Ramadhan. Merekalah yang menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan buku ajar ini.
2. Kepada kedua orang tua penulis ayahanda Razali Abdullah, dan Ibunda Mauliana A. Rahman. Berkat doa keduanya buku ajar ini selesai dalam waktu yang tepat.
3. Bapak Dr. Mukhtasar, M.Ag yang telah memberikan kata pengantar dalam buku ini. Selain itu, beliau juga memberikan dukungan dalam menyelesaikan buku ajar ini.
4. Editor dan seluruh pihak yang telah membantu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan imbalan yang berlipat ganda bagi amal shaleh yang telah dilakukan hamba-Nya. Semoga buku tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.

Lhokseumawe, 17 Juli 2023
Penulis,

Ramadhan

KATA PENGANTAR EDITOR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, ketekunan dan kesabaran sehingga buku Pengantar Ekonomi Makro Islam yang sudah lama dipersiapkan ini akhirnya dapat diselesaikan.

Dengan sukacita yang besar, kami mempersembahkan buku ini kepada Anda, **Ekonomi Makro Islam**. Kehadiran buku ini akan semakin menambah khazanah literature yang dibutuhkan. Buku ini merupakan hasil kerja keras dan kolaborasi antara penulis, editor, dan penerbit untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang ekonomi makro dalam perspektif Islam.

Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, ekonomi menjadi salah satu aspek yang paling penting dalam kehidupan kita. Dalam buku ini, kami menghadirkan konsep-konsep ekonomi makro yang diinterpretasikan dengan landasan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Tujuan kami adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis tentang prinsip-prinsip yang mendasari ekonomi makro dalam Islam, serta konsekuensi praktisnya dalam konteks ekonomi global.

Buku ini ditulis dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga dapat diakses oleh pembaca dari berbagai latar belakang pengetahuan ekonomi. Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber rujukan yang berharga bagi mahasiswa, peneliti, praktisi, dan siapa pun yang tertarik untuk mempelajari ekonomi makro Islam.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan buku ini. Kami juga berterima kasih kepada para penulis, ilmuwan, dan cendekiawan yang telah berkontribusi dengan pemikiran dan pandangan mereka yang berharga.

Kami berharap bahwa buku ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang ekonomi makro Islam dan mendorong diskusi yang lebih luas mengenai topik ini. Semoga buku ini menjadi langkah awal yang bermanfaat dalam memperdalam pemahaman kita tentang ekonomi Islam.

Salam,

Almira Keumala Ulfah, M.Si., Ak., CA

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR PENULIS	iv
KATA PENGANTAR EDITOR.....	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 EKONOMI MAKRO ISLAM.....	1
A. Pengertian Ekonomi Makro konvensional dan Islam....	1
B. Kebijakan Ekonomi Makro pada Masa Khulafaur Rasyidin	9
C. Konsep Dasar Ekonomi Makro.....	12
D. Integrasi Ekonomi Islam dalam Ekonomi Makro Konvensional.....	13
BAB 2 PENDAPATAN DAN PENGELUARAN NEGARA	18
A. Anggaran Pendapatan Pemerintah	18
B. Anggaran Pendapatan Pemerintah Islam.....	29
C. Klasifikasi Belanja Pemerintah.....	34
D. Jenis Pengeluaran Baitul Mal	45
BAB 3 KONSEP KONSUMSI DAN INVESTASI.....	55
A. Teori Konsumsi	55
B. Teori konsumsi dalam Islam.....	59
C. Teori Tabungan (Investasi) dalam Islam	63
D. Korelansi Konsumsi dan Tabungan	74
E. Korelasi Inventasi dengan pendapatan Nasional	79
BAB 4 TEORI KEBIJAKAN MONETER.....	85
A. Sejarah Inflasi	87
B. Teori Inflasi Konvensional	90
C. Teori Inflasi Islam	91
D. Permintaan Uang	94
E. Teori Permintaan Uang Dalam Islam.....	96
F. Manajemen Moneter Konvensional dan Islam.....	98
G. Teori Permintaan Uang	100
H. Pengaruh Konsumsi Terhadap Interest Rate.....	101
I. Efek dari Meningkatnya Money Supply	104
J. Kebijakan Moneter dan Inflasi.....	106
K. Transmisi Kebijakan Moneter	109

BAB 5	PENGANGGURAN, INFLASI, DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH (TRADEOF) DALAM PERSEPEKTIF ISLAM	112
	A. Pengangguran	112
	B. Inflasi	129
	C. Kebijakan Pemerintah	134
BAB 6	PEREKONOMIAN DUA SEKTOR	142
	A. Fungsi Konsumsi	147
	B. Fungsi Tabungan	151
	C. Fungsi Investasi	153
	D. Keseimbangan Pendapatan Nasional 2 Sektor	155
	E. Angka Pengganda (Multiplier)	158
	F. Keseimbangan Variabel Zakat dan Infaq	161
BAB 7	PEREKONOMIAN TIGA SEKTOR	163
	A. Pengertian Perekonomian Tiga Sektor	163
	B. Keseimbangan dengan Kebijakan Fiscal (Pajak Lump Sum dan Proporsional) dan Subsidi	164
	C. Angka Pengganda (<i>Multiplier Effect</i>)	169
	D. Keseimbangan dengan Variabel Zakat dan Infak	172
	E. Keseimbangan Produk Domestic Bruto dan Tingkat Harga dalam Jangka Pendek	173
	F. Ekspansi Fiskal dan Potensi PDB	178
	G. Pembangunan Infrastruktur	187
BAB 8	PEREKONOMIAN EMPAT SEKTOR	190
	A. Pengertian Perekonomian Empat Sektor	190
	B. Faktor Penentuan Ekspor dan Impor	191
	C. Syarat Keseimbangan Perekonomian Terbuka	198
	D. Keseimbangan Perekonomian Terbuka	200
	E. Keseimbangan Perekonomian Terbuka	202
BAB 9	KEBIJAKAN OPTIMALISASI ZAKAT, INFAQ, SADAQAH, DAN WAKAF (ZISWAF)	209
	A. Pengertian ZISWAF	209
	B. Karakteristik ZISWAF	222
	C. Peranan ZISWAF dalam Pembangunan Negara	233

BAB 10 EKONOMI PEMBANGUNAN DAN	
PERTUMBUHAN EKONOMI.....	245
A. Pengertian Pembangunan Ekonomi.....	245
B. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	246
C. Sumber Daya Manusia dan Ekonomi Pembangunan	246
DAFTAR PUSTAKA	272
GLOSARIUM.....	274
TENTANG PENULIS	276



EKONOMI MAKRO ISLAM

Ramadhan Razali



BAB

1

EKONOMI MAKRO ISLAM

A. Pengertian Ekonomi Makro konvensional dan islam

Ilmu yang mempelajari perilaku perekonomian secara keseluruhan atau keseluruhan dikenal dengan istilah ekonomi makro. Ruang lingkup makroekonomi sendiri meliputi kekayaan dan depresi, produksi barang dan jasa, tingkat pertumbuhan output, tingkat inflasi, tingkat pengangguran, neraca pembayaran, dan nilai tukar. Makroekonomi berfokus pada perilaku ekonomi dan kebijakan yang dapat mempengaruhi kondisi seperti perilaku konsumsi dan investasi, faktor penentu upah dan perubahan harga, kebijakan fiskal dan moneter, dan sirkulasi. Oleh karena itu, fokus pembahasan ekonomi makro adalah pada isu-isu inti ekonomi yang sebenarnya.

Putong berpendapat bahwa ekonomi makro juga mempelajari hubungan sebab akibat antara variabel agregat (keseluruhan). Variabel tersebut adalah tingkat pendapatan nasional, konsumsi rumah tangga, investasi nasional, tingkat tabungan, dll. Berdasarkan kategori variabel di atas, dapat dipahami bahwa dana pihak ketiga (DPK) tergolong dalam variabel ekonomi makro. Hal ini dikarenakan Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan simpanan masyarakat atau dana investasi yang dihimpun oleh bank syariah.

Menurut sejarah, ilmu ekonomi mulai berkembang pada tahun 1776 (abad ke-18). Tahun itu, Adam Smith menulis sebuah buku, *An Inquiry into the Causes of Nature and the Wealth of*

BAB 2 | PENDAPATAN DAN PENGELUARAN NEGARA

A. Anggaran Pendapatan Pemerintah

Rencana keuangan tahunan pemerintah negara bagian, UUD 17 Tahun 2003 APBN, telah disetujui oleh dewan perwakilan rakyat. UUD APBN 1945 merupakan representasi pengelolaan keuangan negara yang ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk kepentingan seluruh rakyat. Rencana Keuangan Tahunan Pemerintah Negara Indonesia (APBN) adalah daftar rencana pendapatan dan belanja negara yang sistematis dan mendalam untuk satu tahun anggaran (1 Januari - 31 Desember). Sistem anggaran dan pencatatan penerimaan dan pengeluaran yang sistematis sangat penting agar fungsi APBN dapat berfungsi secara efektif. Dalam kondisi tersebut, pemerintah harus melindungi masyarakat dan memulihkan kondisi sosial ekonominya, terutama bagi mereka yang berpenghasilan rendah, melalui kebijakan APBN. Akibatnya, pemerintah pusat mendelegasikan tanggung jawab pembangunan dan pengelolaan keuangan kepada pemerintah daerah.

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan kemakmuran dan keadilan bagi rakyat, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2020 bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui dukungan pendanaan dari berbagai program yang akan dilaksanakan. Pelaksanaan program oleh kementerian negara dan lembaga

BAB 3

KONSEP KONSUMSI DAN INVESTASI

A. Teori Konsumsi

1. Pengertian Konsumsi

Secara umum, kata yang digunakan untuk mendefinisikan konsumsi diambil dari bahasa Belanda dan bahasa Inggris. Konsumsi berasal dari kata *consumptie* dalam bahasa Belanda yang berarti segala tindakan yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan dari suatu barang atau jasa. Sebaliknya, istilah "konsumsi" dalam bahasa Inggris berarti penggunaan, pemakaian, pemanfaatan, dan pengeluaran. Sudah menjadi rahasia umum bahwa ruang lingkup konsumsi ini sangat besar dan tidak terbatas untuk satu barang atau jasa.

2. Teori Konsumsi Menurut Para Ahli Dalam Ekonomi Makro

Konsumsi dapat dijelaskan sebagai variabel ekonomi makro yang disimbolkan dengan huruf "C" yang berarti consumption yaitu ketika dilihat dari perspektif Ekonomi. Dan membeli produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga atau membelanjakan uang yang diperoleh berdasarkan pendapatan. Uang yang tersisa setelah biaya pengeluaran dibayar disebut sebagai tabungan. Huruf "S", yang dalam bahasa Inggris melambangkan kata "saving", digunakan untuk melambangkan tabungan. Dalam perhitungan ekonomi makro, perhitungan total konsumsi dan pengeluaran setiap keluarga dalam batas-batas satu

BAB

4

TEORI KEBIJAKAN MONETER

Sistem moneter sepanjang sejarah telah mengalami banyak perkembangan, sistem keuangan ini merupakan kajian yg paling empiris serta historis yang dilakukan. Jika dibandingkan dengan disiplin ilmu ekonomi lainnya. Kebijakan moneter ini artinya faktor penting dalam perekonomian. Namun, perbedaan sistem ekonomi yg berlaku akan memiliki pandangan yang tidak selaras terhadap kebijakan moneter. Islam memiliki kebijakan moneter tersendiri yang tidak sinkron dengan sistem ekonomi konvensional. Dimana dasar pemikiran pengelolaan moneter dalam konsep Islam ialah terciptanya kestabilan permintaan uang untuk tujuan yang krusial serta produktif. Pada aspek tujuan Islam tidak hanya menekan ekuilibrium antara permintaan dan penawaran uang namun pula mengupayakan kesetaraan menggunakan prinsip keadilan serta persaudaraan, sebagai akibatnya terciptadistribusi kekayaan serta pendapatan yang adil.

Selain itu, kajian lain tentang kebijakan moneter syariah sang Hasan Kiaee (2007:5) menyatakan bahwa saat kita menerima uang dan kegunaannya dalam kerangka ekonomi Islam, seperti halnya semua sistem ekonomi lainnya, kita harus mempertimbangkan kebijakan moneter menjadi indera krusial yang tersedia bagi pemerintah untuk tujuan ekonomi makro. Namun dilema bertambah saat kita hendak menentukan instrumen buat melaksanakan kebijakan moneter. Karena dari aturan syariah tidak diperbolehkan memakai instrumen berbasis bunga di kebijakan moneter pada kerangka ekonomi Islam.

BAB 5

PENGANGGURAN, INFLASI, DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH (TRADEOFF) DALAM PERSEPEKTIF

A. Pengangguran

1. Pengertian Pengangguran

Pengangguran adalah ungkapan yang mengacu pada seseorang yang tidak bekerja terus menerus, sedang mencari pekerjaan, bekerja kurang dari dua hari per minggu, atau aktif mencari posisi dengan gaji tinggi. Menurut Mantra (2009), reaksi spontan merupakan hasil dari aktifnya pencari kerja yang sedang menganggur dan sedang mencari pekerjaan. Dan konsep ini sering digambarkan sebagai reaksi palsu. Berdasarkan penyebabnya, umumnya ada empat jenis respons: fungsional, struktural, musiman, dan siklis.

Pengangguran juga merupakan masalah besar yang paling sering melanda suatu bangsa. Kata perlawanan adalah untuk mendukung komitmen pemerintah untuk menyediakan kesempatan kerja murah bagi setiap orang yang hidup di lingkungannya. Fenomena permusuhan terjadi sebagai akibat adanya keseimbangan antara jumlah pekerja di angkatan kerja dan jumlah pekerja di kesempatan. (lowongan pekerjaan). Hanya ketika jumlah angkatan kerja di suatu negara secara signifikan lebih tinggi daripada jumlah kesempatan kerja atau lowongan kerja di negara tersebut barulah fenomena respons terjadi. Sebagian angkatan kerja menjadi tidak dapat bekerja dan terpaksa menganggur pada waktu sementara atau hingga tersedia lowongan pekerjaan tambahan yang baru dan yang sesuai dengan kualifikasi yang dimilikinya, menurut statistik.

BAB 6

PEREKONOMIAN DUA SEKTOR

Di dalam suatu negara, perekonomian digerakkan oleh para pelaku kegiatan ekonom. Pelaku kegiatan ekonomi dalam perekonomian tersebut dikelompokkan atas 4 pelaku, diantaranya: rumah tangga, perusahaan (swasta), pemerintah, dan luar negeri (ekspor-impor). Perekonomian dua sektor ialah perekonomian yang memiliki keseimbangan dari sisi pendapatan maupun pengeluaran terdiri dari sector rumah tangga (house hold) dan perusahaan swasta(firm). Yang mana aliran-aliran pendapatannya yaitu:

1. Sektor perusahaan menggunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki rumah tangga (berupa gaji, upah, sewa, bunga dan untung).
2. Sebagian besar pendapatan yang diterima rumah tangga akan digunakan untuk konsumsi, yaitu membeli barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkan oleh sektor perusahaan.
3. Sisa pendapatan rumah tangga yang tidak digunakan untuk konsumsi akan ditabung dalam institusi-institusi keuangan (seperti bank contohnya)
4. Pengusaha yang ingin melakukan investasi akan meminjam tabungan rumah tangga yang dikumpulkan oleh institusi-institusi keuangan.

BAB 7 | PEREKONOMIAN TIGA SEKTOR

A. Pengertian Perekonomian Tiga Sektor

Perekonomian tiga sektor merupakan sebuah perekonomian yang melibatkan beberapa sektor seperti pada sektor rumah tangga, perusahaan, dan juga pemerintah. Oleh sebab itu untuk menganalisis perekonomian tiga sektor ini pasti terdapat peran dan pengaruh pemerintah dalam setiap aktivitas pada suatu perekonomian. Adapun dua perubahan penting yang timbul pada proses menentukan keseimbangan pendapatan nasional pada suatu perekonomian yaitu :

1. Pemungutan pajak yang dilakukan oleh pemerintah akan mengurangi pengeluaran agregat melalui pengurangan di atas konsumsi rumah tangga.
2. Pajak memungkinkan pemerintah untuk melaksanakan pembelanjaan dimana pembelanjaan itu akan menaikkan pembelanjaan negara, dan perubahan tersebut juga penting sebagai pengaruh untuk menentukan keseimbangan pada pendapatan nasional.

Perekonomian tiga sektor juga disebut dengan sebuah perekonomian yang tertutup, hal ini dikarenakan tidak terjadinya perdagangan luar negeri dalam suatu perekonomian tiga sektor. Masyarakat dan perusahaan tidak membelanjakan atau memakai barang dan jasa yang diimpor.

Tujuan dari menganalisis keseimbangan pendapatan nasional pada perekonomian tiga sektor yaitu untuk menentukan pendapatan nasional suatu daerah dalam

BAB 8

PEREKONOMIAN EMPAT SEKTOR

A. Pengertian Perekonomian Empat Sektor

Perekonomian empat sektor adalah sistem ekonomi yang melakukan ekspor dengan negara luar dan kegiatan impor dan ekspor dengan negara lain yang merupakan pentingnya bagi masyarakat. Kegiatan ekonomi empat sektor ini tidak hanya melibatkan perekonomian dalam negeri, tetapi juga melibatkan perekonomian dalam masyarakat.

Dalam uraian diatas ada beberapa sektor perekonomian :

1. Sektor rumah tangga

Hubungan dengan keluarga yaitu sebuah rumah tangga mungkin terdiri dari satu atau pun beberapa orang yang mana tinggal di tempat yang sama dan berbagi berbagai makanan yang sama.

2. Sektor perusahaan

Perusahaan adalah mengelola barang atau jasa yang berkaitan dengan ekonomi dan berkaitan pengelolaan ataupun pembuatan bahan baku dan barang dari pabrik dengan menggunakanketerampilan dan tenaga kerja dan penggunaan alat dibidang ekonomi

3. Sektor pemerintah

Ialah sebagai pengatur kebijakan yang ada di negara dan berpasitipasi dengan masyarakat untuk bisa mengembangkan negara supaya lebih maju.Pemerintah

BAB 9

KEBIJAKAN OPTIMALISASI ZAKAT, INFAQ, SADAQAH, DAN WAKAF (ZISWAF)

A. Pengertian ZISWAF

1. Pengertian Zakat

Zakat yaitu keliru satu ibadah primer dalam Islam yang bisa menjadi pilar primer dan jalan untuk menegakkan keadilan pada kehidupan sosial dan bisa menaikkan kesejahteraan umat. Zakat asal kata fiqh Islam merupakan sejumlah harta eksklusif yg wajib dikeluarkan berasal kekayaan orang-orang kaya (the have) buat diserahkan kepada orang-orang yg berhak menerimanya berdasarkan aturan-aturan atau syariat Allah SWT.

Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, zakat ialah harta yang harus dikeluarkan oleh seorang Muslim atau badan perjuangan buat diberikan kepada yg berhak menerimanya sinkron dengan syariat Islam. di UU tadi disebutkan bahwa tujuan berasal zakat adalah buat mewujudkan kesejahteraan rakyat, mempertinggi keadilan sosial serta penanggulangan kemiskinan menjadi akibatnya diharapkan di rakyat tidak terjadi gap atau kesenjangan yang tinggi antara si kaya memakai si miskin. berdasarkan PSAK No. 109, tujuan zakat yg mulia tersebut akan bisa tercapai bila pada pengelolaan zakat dilakukan secara baik serta professional (good zakat governance), artinya bahwa zakat seharusnya dikelola secara melembaga sinkron menggunakan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas.

BAB 10

EKONOMI PEMBANGUNAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

A. Pengertian Pembangunan Ekonomi

Ada beberapa pendapat dari para ahli mengenai pembangunan ekonomi sebagai berikut: *Pertama*, menurut Sadono Sukirno pembangunan ekonomi adalah upaya meningkatkan pendapatan perkapita dengan jalan mengolah kekuatan ekonomi potensial menjadi ekonomi nyata dengan melakukan pengembangan modal, penggunaan teknologi, peningkatan keterampilan dan pengetahuan serta penambahan kemampuan dalam manajemen berorganisasi. *Kedua*, menurut Scumpeter pembangunan ekonomi adalah perubahan dalam lapangan industri dan perdagangan yang berkaitan dengan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita dimana proses tersebut terus bersambung tanpa terputus-putus.

Ketiga, menurut Irawan pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan perkapita dengan jangka waktu yang panjang. *Keempat*, menurut adam smith ekonomi pembangunan adalah suatu proses transformasi ekonomi dari stagnasi menuju pertumbuhan dan dari tingkat pendapatan yang rendah menuju tingkat pendapatan yang tinggi serta mengatasi masalah kemiskinan yang absolut.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembangunan ekonomi merupakan suatu proses pembangunan yang berlangsung secara bertahap. Dengan kata lain, setiap negara harus melalui tahapan-tahapan pembangunan yang ada agar pembangunan tersebut menuju bangsa yang adil, makmur, dan

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Baghawi, Abu Muhammad al-Husayn ibn Mas'ud. (1997). *Ma'alim Tanzil*. Saudi: Dar Tibah.
- Ali, Mukhtar. (2016). Konsep Makanan Halal dalam Tinjauan Syariah dan Tanggung Jawab Produk Atas Produsen Industri Halal. *Jurnal Al Ahkan*, 16 (2): 291-306.
- Al-Jurnani, Ali ibn Muhammad ibn Ali. (1983). *Al-Ta'rifat*. Bayrut: Dar Al-Kitab Al-Arabi.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. (2003). *Al-Halal wa al-Haram fi al-Islam*. Solo: Era Intermedia.
- Al-Sa'di, Abd al-Rahman ibn Nashir ibn. (2000). *Taysîr al-Karim al-Rahman fi Tafsi'r Kalm al-Mannan*. Kairo: Mu'assasah al-Risalah.
- Al-Syawkani Imam. (2007). *Fath Al-Qadir*. Bayrut: Dar al-Ma'rifah.
- Al-Tabari, Muhammad ibn Jarir ibn Yazid ibn Katsir ibn Ghalib al-Amali Abu Ja'far. (1997). *Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an*. Kairo: Mu'assasah al-Risalah.
- Karim, Adiwarman. 2004. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2007. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2004. *Bank Islam Analisa Fikih dan Keuangan*. Jakarta: Grafindo.
- Razali, R. (2021). Akselerasi Daya Beli Masyarakat Terhadap Produk Halal Melalui E-Commerce di Provinsi Aceh. *Jurnal Iqtisaduna*, 7(2), 115-126.
- Razali, R., Syahputra, A., & Ulfah, A. K. (2021). Industri Halal di Aceh: Strategi dan Perkembangan. *Jurnal Al-Qardh*, 6(1), 17-29.

- Saddam, Muhammad. (2003). *Perspektif Ekonomi Islam*. Jakarta: Pustaka Indah.
- Samuelson, Paul A. (2008). *Economics*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Salam, Burhanuddin. (2002). *Etika Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Schumpeter, Joseph. (1986). *History of Economic Analysis*. London: Routledge.
- Sevilla and others, Consuelo. (1993). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: UI-Press.
- Sharif Choudhry, Muhammad. (2012). *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shemesh, Ben. (1967). *Taxation in Islam*. Amsterdam: Leiden E. J Brill.
- Shihab, M. Quraish. (2007). *Ensiklopedia Al-Quran: Kajian Kosakata*. Jakarta: Lentera Hati.
- Siddiqi, Nejatullah. (1982). *Recent Works on History of Economic Thought in Islam: A Survey*. Jeddah: ICRIE King Abdul Aziz University.
- _____. (1996). *Role of the State in The Economy: an Islamic Perspective*. Leicester, UK: Islamic Foundation.
- _____. (1992). *Teaching Public Finance in Islamic Perspective*. Jeddah: KAU-Centre for Research in Islamic Economics.
- Sirry, Hasan. (1988). *al-Iqtisad al-Islami: Mabadi wa Khasais wa ahdaf*. Iskandaria Markaz al-Iskandariyah li al-Kitab.
- Shapiro, Ian. (2006). *Evolusi Hak dalam Teori Liberal*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

GLOSARIUM

- Kharaj : Pajak tanah yang ditentukan berdasarkan tingkat produktivitas tanah
- Jizyah : Pajak perlindungan yang dikenakan kepada penduduk non-muslim yang berada di negara islam
- Fay' : Harta yang diperoleh dari musuh baik berupa tanah dan juga yang bergerak yang ada di dalamnya
- Ghanimah : Harta rampasan yang diambil dari musuh dalam peperangan
- Ekonomi Islam : Ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan tauhi sebagaimana dalam rukun iman dan rukum Islam
- Ekonomis : Bersifat hati-hati dalam pengeluaran uang, penggunaan barang, bahasa, waktu, tidak boros, dan hemat
- Ihya al Mawat : Membuka lahan atau tanah mati dan belum pernah ditanami sehingga tanah tersebut dapat memberikan maat untuk tempat tinggal, bercocok tanam, dan sebagainya
- Kapitalisme : Sistem dan paham ekonomi (perekonomian) yang modalnya (penanaman modalnya, kegiatan industrinya) bersumber pada modal pribadi atau modal perusahaan swasta dengan ciri persaingan dalam pasaran bebas
- Kepemilikan Individu: Hak milik yang berlaku bagi zakat (benda) maupun jasa (manfaat) tertentu, yang memberikan kemungkinan bagi siapa saja untuk mendapatkannya atau memanfaatkannya, serta memperoleh kompensasi, baik karena barangnya

diambil kegunaannya oleh orang lain, seperti disewa, atau karena dikonsumsi untuk dihabiskan zakatnya dan barang tersebut

Kepemilikan Umum : Harta yang telah ditetapkan hak miliknya oleh syariat dan menjadikan harta tersebut milik Bersama

TENTANG PENULIS



Ramadhan adalah nama penulis dari buku ini. Penulis lahir dari Bapak Razali dan Ibu Mulyana sebagai anak pertama dari empat bersaudara. Penulis dilahirkan di Kota Lhokseumawe, Aceh pada tanggal 1988. Penulis menempuh strata I pada jurusan hukum Islam, fakultas hukum Islam dan perundang-undangan Universitas Al-

Azhar Thanta, Provinsi Gharbeyah, Mesir. Sedangkan strata II diselesaikan dari sekolah pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, Ciputat, dengan konsentrasi Ekonomi Islam.

Saat ini, penulis merupakan dosen tetap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Lhokseumawe. Selain mengajar penulis juga aktif menjadi pembicara baik dalam negeri maupun luar negeri.

Selain sebagai akademisi, penulis juga aktif dalam kegiatan organisasi kemasyarakatan seperti pengurus inti ORGANDA Kota Lhokseumawe, pengurus Masyarakat Ekonomi Syariah, founder Yayasan Eureka Cendekia Indonesia, pengurus di Yayasan Muslim Cendekia, serta beberapa yayasan lainnya.

Dalam bidang tulisan penulis telah mengeluarkan beberapa tulisan baik dimuat dalam model book chapter, buku, maupun jurnal yang diterbitkan baik dalam negeri maupun luar negeri. Untuk informasi lengkapnya bisa dihubungi melalui email rmazan87@gmail.com